

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan menggunakan metode Eksperimen Semu (*Quasy Experiment*) dimana penelitian ini berupaya mengungkapkan adanya pengaruh edukasi tentang *Rhematoid Arthritis* terhadap pengetahuan dan sikap kelompok dewasa dan lansia tentang *Rheumatoid Arthritis* di Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur, Yogyakarta. Responden penelitian ini hanya terdiri dari kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

| Sampel | Pre test | Intervensi | Post test |
|--------|----------|------------|-----------|
| K1 | O1 | X | O2 |

Keterangan :

K1 : Kelompok perlakuan

O1 : Skor pengetahuan dan sikap tentang *Rheumatoid Arthritis* pada kelompok intervensi sebelum diberi intervensi

X : Intervensi berupa edukasi tentang *Rheumatoid Arthritis*

O2 : Skor pengetahuan dan sikap tentang *Rheumatoid Arthritis* pada kelompok intervensi setelah diberi intervensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah kelompok dewasa dan lansia

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah kelompok dewasa dan lansia di Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur desa bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur desa bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- 2) Masyarakat Berusia 50 – 90 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat diluar umur 50 – 90 tahun
- 2) Tidak mengikuti intervensi dari awal hingga akhir sebagai kelompok perlakuan.

3. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dimana pengambilan sample didasarkan pada kriteria inklusi maupun eksklusi tanpa acak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Wredha Unit Budi Luhur Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2018 – Februari 2018.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

- a. Variabel Bebas (*independent*) adalah Edukasi tentang *Rheumatoid Arthritis*
- b. Variabel Terikat (*dependen*) adalah Pengetahuan dan sikap tentang *Rheumatoid Arthritis*
- c. Variabel Pengganggu adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seperti pendidikan, usia, sosial ekonomi, pengalaman dan budaya.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|--|--------------------|------------------|---------|
| Edukasi tentang <i>Rheumatoid Arthritis</i> pada lansia | Kegiatan pemberian informasi kepada lansia dengan menggunakan metode dua arah, yaitu sesi ceramah dan tanya jawab dengan disertai pemberian buku panduan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap lansia mengenai | Lembar Persetujuan | Kehadiran pasien | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|-------------|--|---------|
| | <i>Rheumatoid Arthritis</i> | | | |
| Pengetahuan tentang <i>Rheumatoid Arthritis</i> | Pemahaman lansia tentang <i>Rheumatoid Arthritis</i> yang diukur dengan membandingkan hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> | Kuisisioner | Baik : Persentase jawaban benar 76 - 100% Cukup : Persentase jawaban benar 56-75% Kurang : Persentase jawaban benar kurang dari 56% | Ordinal |
| Sikap tentang <i>Rheumatoid Arthritis</i> | Perilaku maupun tindakan dari lansia dalam mencegah maupun menangani <i>Rheumatoid Arthritis</i> , yang dapat diketahui dari hasil kuisisioner yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. | Kuisisioner | Nilai 1 : apabila sangat tidak setuju Nilai 2 : apabila tidak setuju Nilai 3 : apabila Netral Nilai 4 : apabila setuju Nilai 5 : apabila sangat setuju | Ordinal |

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari kuesioner demografi responden, kuesioner pengetahuan *Rheumatoid Arthritis* dengan 15 soal pilihan ganda dan kuesioner sikap tentang *Rheumatoid Arthritis* dengan 10 soal dengan menggunakan skala *Likert*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuisisioner ini diterapkan kepada responden, kuisisioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar benar memenuhi syarat sebagai alat pengukur data (Notoatmodjo,2010).

1. Validitas

Menurut Azwar (2007) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah dilakukan uji validitas sebelumnya dan responden untuk uji validitas berjumlah 30 responden. Kuesioner yang diujikan terdiri dari 15 soal pengetahuan tentang *Rheumatoid Arthritis* dan 10 soal tentang sikap lansia tentang *Rheumatoid Arthritis*. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner dan didapatkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 15 item valid dari 15 soal dan untuk kuesioner sikap didapatkan 10 item valid dari 10 soal.

2. Reliabilitas

Menurut Suryabrata (2004) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah dilakukan uji reliabilitas sebelumnya dan responden untuk uji reliabilitas berjumlah 30

responden. Jumlah soal kuesioner yang diujikan sebanyak 15 soal pengetahuan tentang *Rheumatoid Arthritis* dan 10 soal sikap tentang *Rheumatoid Arthritis*. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner dan didapatkan hasil kuesioner pengetahuan terdapat 15 item valid dari 15 soal dan untuk kuesioner sikap didapatkan 10 item valid dari 10 soal.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap ini meliputi observasi dan studi pendahuluan di Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur desa bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk mendapatkan gambaran awal mengenai data penelitian.

2. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini mencakup kegiatan penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, pengurusan surat lulus uji etik, uji validitas dan reliabilitas dan pengurusan surat ijin untuk melaksanakan penelitian di di Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur desa bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan informed consent kepada lansia yang bersedia menjadi responden dan dilanjutkan dengan sesi *pretest* kepada responden di Panti Sosial Tresna Wredha unit budi luhur, baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Selanjutnya setelah sesi *pretest* usai, dilanjutkan dengan pemberian materi terkait edukasi tentang Rheumatoid Arthritis pada kelompok eksperimen. Di dalam sesi pemberian materi juga diikuti dengan pemberian modul sebagai sarana mempermudah dalam menampung informasi yang berikan, kemudian diakhir sesi pemberian materi responden diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah diberikan. Setelah selesai diberikan materi selanjutnya peneliti memberikan *posttest* berupa kuisisioner kepada responden untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap lansia tentang Rheumatoid Arthritis.

4. Tahap penyelesaian

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan bantuan program uji statistic komputer.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data hasil penelitian diolah dengan teknik pengolahan data statisik yaitu pengolahan data dengan menggunakan analitik statistik dengan program SPSS. Data yang telah dikumpulkan diolah melalui beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*

Data diperiksa kembali terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan data yang diperoleh dan apakah data sudah benar untuk diproses lebih lanjut.. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk

pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut sebelum dikeluarkan (Notoatmodjo, 2010).

b. *Coding*

Coding dilakukan setelah data lengkap maka kemudian data yang diperoleh diberi kode masing-masing untuk mempermudah proses pengolahan data.

c. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating dilakukan setelah data dikelompokkan. *Tabulating* dilakukan untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel survey berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

d. Memasukkan Data (*data entry*)

Setelah data diolah, data tersebut dimasukan kedalam table atau data base computer.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi masing masing variabel pada penelitian ini.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengolah data responden yang didapatkan untuk penelitian ini, untuk pengolahan data peneliti menggunakan program SPSS dengan metode *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh antara variabel

I. Etika Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta bersedia diteliti maka harus menandatangani persetujuan tersebut. Jika lansia di Panti Wreda Dharma Bhakti Surakarta tersebut menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya (Notoatmodjo, 2010).

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008)

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah kuisisioner atau lembar pertanyaan, maka responden tidak perlu mencantumkan nama responden ke dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.